

TAHUN 2023

MANUAL IKU

DIREKTORAT
PEMASARAN
TAHUN 2023



DIREKTORAT JENDERAL PENGUATAN
DAYA SAING PRODUK KELAUTAN DAN
PERIKANAN
KEMENTERIAN KELAUTAN DAN
PERIKANAN

MANUAL IKU

KATA PENGANTAR

Sebagai wujud pertanggungjawaban kepada stakeholders sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Direktorat Pemasaran, Ditjen PDSPKP Menyusun pedoman dalam penghitungan capaian indikator kinerja utama yang dikenal dengan sebutan Manual IKU.

Manual IKU berisikan penjabaran dari tiap-tiap IKU berupa: Deskripsi IKU, Formula penghitungan IKU, tingkat validitas IKU, Unit/pihak penanggung jawab IKU, sumber data penghitungan IKU, status data penghitungan IKU, jenis penghitungan data IKU, metode *cascading*, polarisasi, dan jadwal pelaporan.

Sebagai landasan dalam penyajian capaian indikator kinerja utama Direktorat Pemasaran, Ditjen PDSPKP tahun 2022, kiranya dokumen Manual IKU ini dapat dijadikan acuan dalam penghitungan angka capaian.

Kami berharap agar dokumen Manual IKU Direktorat Pemasaran, Ditjen PDSPKP tahun 2023 ini dapat digunakan secara bijak oleh seluruh *stakeholder* Ditjen PDSPKP

Jakarta, 31 Januari 2023

Direktur Pemasaran
Ditjen PDSPKP



Erwin Dwiyana
NIP. 19730303 199803 1 002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
IKU 1. Nilai transaksi dari promosi skala internasional (Juta USD)	5
IKU 2. Jumlah provinsi yang mengalami peningkatan serapan konsumsi ikan rumah tangga (Provinsi)	6
IKU 3. Sistem informasi bursa pasar ikan yang dibangun (Sistem Informasi)	8
IKU 4. Forum perluasan akses pasar negara tujuan ekspor yang difasilitasi (Forum)	9
IKU 5. Profil pasar ekspor hasil kelautan dan perikanan (Data)	10
IKU 6. Profil pasar dalam negeri hasil kelautan dan perikanan (Data).....	11
IKU 7. Persentase pelaku usaha kelautan dan perikanan yang terintegrasi KUSUKA (%)	12
IKU 8. Kegiatan pendampingan major project pembangunan pelabuhan perikanan terintegrasi dengan pasar ikan bertaraf internasional (Dokumen)	13
IKU 9. Promosi skala internasional yang dilaksanakan (Promosi)	14
IKU 10. Promosi Gemarikan yang dilaksanakan (Promosi).....	15
IKU 11. Promosi produk kelautan dan perikanan dalam negeri (Promosi)	16
IKU 12. Pasar ikan yang dibangun (Unit)	17
IKU 13. Sentra kuliner ikan yang dibangun (Unit)	18
IKU 14. Lembaga pengelola pasar ikan yang dibina (Lembaga).....	19
IKU 15. Peralatan pemasaran yang disediakan (Unit).....	21
IKU 16. Kendaraan Pemasaran Alih Teknologi Informasi yang disediakan (Unit)	22
IKU 17. Layanan perizinan usaha pemasaran bagi pelaku usaha kelautan dan perikanan (Layanan)	23
IKU 18. Nilai PNBPN di lingkungan Direktorat Pemasaran (Rp Miliar)	25
IKU 19. Tenaga kerja yang terlibat bidang pemasaran hasil kelautan dan perikanan (Orang) ..	27
IKU 20. Direktorat Pemasaran berpredikat menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) (Nilai). ..	28
IKU 21. Indeks Profesionalitas ASN di lingkungan Direktorat Pemasaran (Indeks)	30
IKU 22. Nilai Penilaian Mandiri SAKIP di lingkungan Direktorat Pemasaran (Nilai)	31
IKU 23. Batas tertinggi nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI di lingkungan Direktorat Pemasaran (%)	33
IKU 24. Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja di lingkungan Direktorat Pemasaran (%).....	34

MANUAL IKU

IKU 25. Inovasi pelayanan publik yang diterapkan pada unit kerja Direktorat Pemasaran (Inovasi)	35
IKU 26. Persentase unit kerja di lingkungan Direktorat Pemasaran yang menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar (%)	36
IKU 27. Persentase realisasi anggaran di lingkungan Direktorat Pemasaran (%)	38
IKU 28. Tingkat kepatuhan pengadaan barang/jasa di lingkungan Direktorat Pemasaran (%)..	39
IKU 29. Tingkat efektivitas pelaksanaan program prioritas/strategis di lingkungan Direktorat Pemasaran (%)	41
IKU 30. Tingkat kepatuhan pengelolaan BMN di lingkungan Direktorat Pemasaran (%)	43

IKU 1. Nilai transaksi dari promosi skala internasional (Juta USD)

Sasaran kegiatan	:	Nilai transaksi dari promosi skala internasional
Nama Indikator	:	Nilai transaksi dari promosi skala internasional (Juta USD)
Definisi Indikator Kinerja	:	Nilai transaksi dari promosi skala internasional adalah sejumlah nilai transaksi yang dicatat/dihasilkan dari pameran skala internasional yang diikuti oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan hingga akhir tahun berjalan. Nilai transaksi tersebut merupakan hasil rekapitulasi transaksi dari peserta kegiatan promosi skala internasional yang dicatat selama kegiatan promosi hingga akhir tahun berjalan.
Formulasi Indikator Kinerja	:	$X = Ni \cdot n$ <p>Keterangan: X = Nilai transaksi yang dicatat selama kegiatan promosi skala internasional hingga akhir tahun berjalan Ni = Nilai transaksi pada kegiatan promosi skala internasional n = Kegiatan promosi skala internasional yang diikuti selama setahun</p>
Satuan Pengukuran	:	Juta (USD)
Tingkat Validitas Indikator Kinerja	:	() Outcome () Ouput Kendali rendah (X) Ouput Kendali Tinggi
Sumber Data	:	Direktorat Pemasaran, BKIPM, BPS, Pelaku Usaha, Asosiasi terkait, Mitra Kerjasama, Peserta Kegiatan Promosi
Jenis Perhitungan Data	:	(X) Akumulasi () Rata-rata () Nilai Posisi Akhir
Metode Cascading	:	(X) Adopsi langsung () Dipersempit () Komponen Pembentuk () Buat Baru () Tidak diturunkan
Polarisasi	:	(X) Maximize () Minimize () Stabilize
Periode Pelaporan	:	() Bulanan (X) Triwulanan () Semesteran () Tahunan

IKU 2. Jumlah provinsi yang mengalami peningkatan serapan ikan dalam rumah tangga (Provinsi)

Sasaran kegiatan	:	Provinsi yang mengalami peningkatan serapan ikan dalam rumah tangga (Provinsi)
Nama Indikator	:	Jumlah provinsi yang mengalami peningkatan serapan ikan dalam rumah tangga (Provinsi)
Definisi Indikator Kinerja	:	<p>Serapan ikan dalam rumah tangga adalah jumlah ikan yang dikonsumsi masyarakat di dalam rumah tangga dengan satuan kilogram setara utuh segar. Basis penghitungannya antara lain menggunakan hasil SUSENAS tahun sebelumnya.</p> <p>Perkembangan serapan ikan dalam rumah tangga adalah peningkatan/penurunan serapan ikan dalam rumah tangga Tahun 2022 dibanding Tahun 2021.</p> <p>Peningkatan serapan ikan dalam rumah tangga adalah prosentase penambahan jumlah ikan yang dikonsumsi dalam rumah tangga tahun 2022 dibanding tahun 2021.</p>
Formulasi Indikator Kinerja	:	$'x = \frac{(n - 1) - (n - 2)}{(n - 2)} 100\%$ $X = 'x1 + 'x2 + 'x3 + \dots$ <p>Keterangan:</p> <p>X = Jumlah provinsi yang mengalami peningkatan serapan ikan dalam rumah tangga</p> <p>'x1, 'x2, 'x3,dst adalah provinsi yang mengalami peningkatan serapan ikan dan ekuivalen dengan angka 1 (satu).</p> <p>'x = Perkembangan Serapan Ikan Dalam Rumah Tangga (%)</p> <p>Nilai X>0 artinya mengalami peningkatan</p> <p>Nilai X<0 artinya mengalami penurunan</p> <p>n -1 = Serapan Ikan Dalam Rumah Tangga pada Tahun 2022</p> <p>n -2 = Serapan Ikan Dalam Rumah Tangga pada Tahun 2021</p>
Satuan Pengukuran	:	Provinsi
Tingkat Validitas Indikator Kinerja	:	() Outcome (X) Ouput Kendali rendah () Ouput Kendali Tinggi
Sumber Data	:	BPS, Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi

MANUAL IKU

Jenis Perhitungan Data	:	<input type="checkbox"/> Akumulasi <input type="checkbox"/> Rata-rata <input checked="" type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir
Metode Cascading	:	<input type="checkbox"/> Adopsi langsung <input type="checkbox"/> Dipersempit <input checked="" type="checkbox"/> Komponen Pembentuk <input type="checkbox"/> Buat Baru <input type="checkbox"/> Tidak diturunkan
Polarisasi	:	<input checked="" type="checkbox"/> Maximize <input type="checkbox"/> Minimize <input type="checkbox"/> Stabilize
Periode Pelaporan	:	<input type="checkbox"/> Bulanan <input type="checkbox"/> Triwulanan <input type="checkbox"/> Semesteran <input checked="" type="checkbox"/> Tahunan

IKU 3. Sistem informasi bursa pasar ikan yang dibangun (Sistem Informasi)

Sasaran kegiatan	:	Tersedianya sistem informasi pemasaran
Nama Indikator	:	Sistem informasi bursa pasar ikan yang dibangun (Sistem Informasi)
Definisi Indikator Kinerja	:	Penyusunan sistem informasi berupa bursa pasar ikan dalam rangka mendukung kebijakan Kementerian Kelautan dan Perikanan.
Formulasi Indikator Kinerja	:	$Nx = \Sigma BPI$ <p>Keterangan: Nx = Jumlah Sistem Informasi Bursa Pasar Ikan BPI = Sistem Informasi Bursa Pasar Ikan</p>
Satuan Pengukuran	:	Sistem Informasi
Tingkat Validitas Indikator Kinerja	:	() Outcome () Ouput Kendali rendah (X) Ouput Kendali Tinggi
Sumber Data	:	BPS, Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi
Jenis Perhitungan Data	:	() Akumulasi () Rata-rata (X) Nilai Posisi Akhir
Metode Cascading	:	() Adopsi langsung () Dipersempit () Komponen Pembentuk () Buat Baru () Tidak diturunkan
Polarisasi	:	(X) Maximize () Minimize () Stabilize
Periode Pelaporan	:	() Bulanan () Triwulanan () Semesteran (X) Tahunan

IKU 4. Forum perluasan akses pasar negara tujuan ekspor yang difasilitasi (Forum)

Sasaran kegiatan	:	Terfasilitasinya forum perluasan akses pasar negara tujuan ekspor
Nama Indikator	:	Forum perluasan akses pasar negara tujuan ekspor yang difasilitasi (Forum)
Definisi Indikator Kinerja	:	Keikutsertaan dan/atau fasilitasi forum perluasan akses pasar negara tujuan ekspor yang diselenggarakan dalam rangka peningkatan ekspor komoditas unggulan perikanan melalui penanganan hambatan ekspor, pembukaan akses pasar ekspor, dan perundingan perdagangan bilateral/regional/multilateral.
Formulasi Indikator Kinerja	:	$Nx = \sum \text{FPAPNTJ}$ <p>Keterangan: Nx = Jumlah Forum Perluasan Akses Pasar Negara Tujuan Ekspor FPAPNTJ = Forum Perluasan Akses Pasar Negara Tujuan Ekspor</p>
Satuan Pengukuran	:	Forum
Tingkat Validitas Indikator Kinerja	:	() Outcome () Ouput Kendali rendah (X) Ouput Kendali Tinggi
Sumber Data	:	BPS, KKP, Kemendag, dan Kemenlu
Jenis Perhitungan Data	:	() Akumulasi () Rata-rata (X) Nilai Posisi Akhir
Metode Cascading	:	() Adopsi langsung () Dipersempit () Komponen Pembentuk () Buat Baru () Tidak diturunkan
Polarisasi	:	(X) Maximize () Minimize () Stabilize
Periode Pelaporan	:	() Bulanan (X) Triwulanan () Semesteran () Tahunan

IKU 5. Profil pasar ekspor hasil kelautan dan perikanan (Data)

Sasaran kegiatan	:	Tersedianya data dan informasi publik bidang pemasaran hasil kelautan dan perikanan
Nama Indikator	:	Profil pasar ekspor hasil kelautan dan perikanan (Data)
Definisi Indikator Kinerja	:	Penyusunan Profil Pasar Ekspor Hasil Kelautan Perikanan disampaikan dalam rangka mendukung kebijakan Kementerian Kelautan dan Perikanan misalnya tentang rekomendasi kebijakan untuk penanganan hambatan ekspor, pembukaan akses pasar ekspor, peningkatan ekspor komoditas unggulan, profiling pasar ekspor dan pemanfaatan hasil perundingan akses pasar.
Formulasi Indikator Kinerja	:	$Nx = \sum RKPLN$ Keterangan: Nx = Jumlah Profil Pasar Ekspor Hasil Kelautan Perikanan PPEHKP = Dokumen Profil Pasar Ekspor Hasil Kelautan Perikanan
Satuan Pengukuran	:	Data dan Informasi
Tingkat Validitas Indikator Kinerja	:	() Outcome () Ouput Kendali rendah (X) Ouput Kendali Tinggi
Sumber Data	:	BPS, Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi
Jenis Perhitungan Data	:	() Akumulasi () Rata-rata (X) Nilai Posisi Akhir
Metode Cascading	:	() Adopsi langsung () Dipersempit () Komponen Pembentuk () Buat Baru () Tidak diturunkan
Polarisasi	:	(X) Maximize () Minimize () Stabilize
Periode Pelaporan	:	() Bulanan (X) Triwulanan () Semesteran () Tahunan

IKU 6. Profil pasar dalam negeri hasil kelautan dan perikanan (Data)

Sasaran kegiatan	:	Tersedianya data dan informasi publik bidang pemasaran hasil kelautan dan perikanan
Nama Indikator	:	Profil pasar dalam negeri hasil kelautan dan perikanan (Data)
Definisi Indikator Kinerja	:	Profil pasar dalam negeri yang disusun sebagai bahan rekomendasi dalam rangka mendukung kebijakan KKP, yang berisi tentang data dan informasi terkait dengan konsumsi ikan, preferensi konsumen, serta perluasan akses pasar dalam negeri untuk komoditas unggulan
Formulasi Indikator Kinerja	:	$x = \sum \text{RKPDN Negeri}$ <p>Keterangan: x = Jumlah bahan rekomendasi kebijakan RKPDN = Bahan rekomendasi kebijakan pasar dalam negeri</p>
Satuan Pengukuran	:	Rekomendasi kebijakan
Tingkat Validitas Indikator Kinerja	:	() Outcome () Ouput Kendali rendah (X) Ouput Kendali Tinggi
Sumber Data	:	BPS, Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi
Jenis Perhitungan Data	:	() Raw Data (X) Hasil perhitungan Raw Data
Metode Cascading	:	() Akumulasi () Rata-rata (X) Nilai Posisi Akhir
Polarisasi	:	() Adopsi langsung () Dipersempit (X) Komponen Pembentuk () Buat Baru () Tidak diturunkan
Periode Pelaporan	:	(X) Maximize () Minimize () Stabilize

MANUAL IKU

IKU 7. Persentase pelaku usaha kelautan dan perikanan yang terintegrasi KUSUKA (%)

Sasaran kegiatan	:	Tersedianya data dan informasi publik bidang pemasaran hasil kelautan dan perikanan
Nama Indikator	:	Persentase pelaku usaha kelautan dan perikanan yang terintegrasi KUSUKA (%)
Definisi Indikator Kinerja	:	<ul style="list-style-type: none"> - Persentase pelaku usaha kelautan dan perikanan yang terintegrasi KUSUKA, merupakan penilaian atas capaian pendataan pelaku usaha yang telah mendapatkan kartu KUSUKA secara elektronik. - Pendataan pelaku usaha bertujuan untuk mengumpulkan/updating data pelaku usaha kelautan dan perikanan (nelayan, pembudidaya ikan, pedagang/pemasar ikan dan petambak garam), meliputi data RTP, sarana dan jenis kegiatan. - Pendataan KUSUKA dihitung mulai 1 Januari s.d. 31 Desember 2023, dengan baseline data hasil pendataan terakhir tahun 2022 (31 Desember 2022). - Pengukuran capaian dilakukan per triwulan.
Formulasi Indikator Kinerja	:	<p>Dihitung berdasarkan jumlah KUSUKA yang telah valid pada setiap unit kerja eselon I pada laman satu data KKP, dengan rumus:</p> $\sum \text{KUSUKA} = (\text{Jumlah Pelaku Usaha KP yang telah Valid} / \text{Total Target}) \times 100$
Satuan Pengukuran	:	(%)
Tingkat Validitas Indikator Kinerja	:	() Outcome () Ouput Kendali rendah (X) Ouput Kendali Tinggi
Sumber Data	:	Pusdatin
Jenis Perhitungan Data	:	() Akumulasi () Rata-rata (X) Nilai Posisi Akhir
Metode Cascading	:	() Adopsi langsung (X) Dipersempit () Komponen Pembentuk () Buat Baru () Tidak diturunkan
Polarisasi	:	(X) Maximize () Minimize () Stabilize
Periode Pelaporan	:	() Bulanan (X) Triwulanan () Semesteran (X) Tahunan

IKU 8. Kegiatan pendampingan major project pembangunan pelabuhan perikanan terintegrasi dengan pasar ikan bertaraf internasional (Dokumen)

Sasaran kegiatan	:	Terselenggaranya Pendampingan Major Project Pembangunan Pelabuhan Perikanan Terintegrasi Dengan Pasar Ikan Bertaraf Internasional.
Nama Indikator	:	Kegiatan pendampingan major project pembangunan pelabuhan perikanan terintegrasi dengan pasar ikan bertaraf internasional (Dokumen)
Definisi Indikator Kinerja	:	Kegiatan pendampingan pembangunan pasar ikan bertaraf internasional yang terintegrasi dengan pelabuhan perikanan yang dilakukan melalui pertemuan dan koordinasi dengan JICA, unit eselon I lingkup KKP, instansi terkait dan Pemerintah Daerah sebagai bahan penyusunan rekomendasi kebijakan
Formulasi Indikator Kinerja	:	$x = \sum RK$ Keterangan: x = Jumlah bahan rekomendasi kebijakan yang disusun Keterangan: Rekomendasi kebijakan RK = Bahan rekomendasi kebijakan
Satuan Pengukuran	:	Sistem Informasi
Tingkat Validitas Indikator Kinerja	:	() Outcome () Ouput Kendali rendah (X) Ouput Kendali Tinggi
Sumber Data	:	BPS, Pemerintah Daerah, Konsultan, JICA
Jenis Perhitungan Data	:	() Akumulasi () Rata-rata (X) Nilai Posisi Akhir
Metode Cascading	:	() Adopsi langsung () Dipersempit () Komponen Pembentuk (x) Buat Baru () Tidak diturunkan
Polarisasi	:	(X) Maximize () Minimize () Stabilize
Periode Pelaporan	:	() Bulanan () Triwulanan () Semesteran (X) Tahunan

IKU 9. Promosi skala internasional yang dilaksanakan (Promosi)

Sasaran kegiatan	:	Terlaksananya promosi pemasaran produk perikanan
Nama Indikator	:	Promosi skala internasional yang dilaksanakan (Promosi)
Definisi Indikator Kinerja	:	Promosi Pemasaran Produk Perikanan
Formulasi Indikator Kinerja	:	$N_x = \sum PI$ <p>Keterangan: N_x = Jumlah keikutsertaan KKP pada promosi produk kelautan dan perikanan skala internasional PI = promosi produk kelautan dan perikanan skala X = Jumlah pasar ikan atau sentra kuliner yang dibangun internasional</p>
Satuan Pengukuran	:	Jumlah keikutsertaan
Tingkat Validitas Indikator Kinerja	:	() Outcome (X) Ouput Kendali rendah () Ouput Kendali Tinggi
Sumber Data	:	BPS, KKP, Asosiasi dan Pelaku Usaha, Perwakilan RI di Luar Negeri
Jenis Perhitungan Data	:	() Akumulasi () Rata-rata (X) Nilai Posisi Akhir
Metode Cascading	:	() Adopsi langsung () Dipersempit () Komponen Pembentuk () Buat Baru () Tidak diturunkan
Polarisasi	:	(X) Maximize () Minimize () Stabilize
Periode Pelaporan	:	() Bulanan (X) Triwulanan () Semesteran () Tahunan

IKU 10. Promosi Gemarikan yang dilaksanakan (Promosi)

Sasaran kegiatan	:	Terlaksananya promosi pemasaran produk perikanan
Nama Indikator	:	Promosi Gemarikan yang dilaksanakan (Promosi)
Definisi Indikator Kinerja	:	Promosi peningkatan konsumsi ikan yang dilaksanakan adalah kegiatan promosi Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (Gemarikan). Lokasi merupakan kabupaten/kota prioritas penanganan stunting, dan lokasi lainnya
Formulasi Indikator Kinerja	:	$LG = \sum (L1 + L2)$ Keterangan: LG = Jumlah pelaksanaan promosi Gemarikan X = Jumlah pasar ikan atau sentra kuliner yang dibangun L1 = pelaksanaan promosi Gemarikan dalam rangka penanganan stunting L2 = pelaksanaan promosi Gemarikan lainnya
Satuan Pengukuran	:	Promosi
Tingkat Validitas Indikator Kinerja	:	() Outcome () Ouput Kendali rendah (X) Ouput Kendali Tinggi
Sumber Data	:	Direktorat Pemasaran, Dinas KP Provinsi, dan Dinas KP Kabupaten/Kota, Mitra Gemarikan
Jenis Perhitungan Data	:	(X) Akumulasi () Rata-rata () Nilai Posisi Akhir
Metode Cascading	:	(X) Adopsi langsung () Dipersempit () Komponen Pembentuk () Buat Baru () Tidak diturunkan
Polarisasi	:	(X) Maximize () Minimize () Stabilize
Periode Pelaporan	:	() Bulanan (X) Triwulanan () Semesteran () Tahunan

IKU 11. Promosi produk kelautan dan perikanan dalam negeri (Promosi)

Sasaran kegiatan	:	Terlaksananya promosi pemasaran produk perikanan
Nama Indikator	:	Promosi produk kelautan dan perikanan dalam negeri (Promosi)
Definisi Indikator Kinerja	:	Promosi Produk Kelautan dan Perikanan di Dalam Negeri adalah kegiatan promosi produk UMKM kelautan dan perikanan di dalam negeri.
Formulasi Indikator Kinerja	:	$PP = \sum (P1 + P2)$ <p>Keterangan: PP = Jumlah pelaksanaan promosi produk KP X = Jumlah pasar ikan atau sentra kuliner yang dibangun P1 = pelaksanaan promosi produk KP dalam rangka peringatan hari ikan nasional P2 = pelaksanaan promosi produk KP yang melibatkan daerah/mitra lainnya</p>
Satuan Pengukuran	:	Promosi
Tingkat Validitas Indikator Kinerja	:	() Outcome () Ouput Kendali rendah (X) Ouput Kendali Tinggi
Sumber Data	:	Direktorat Pemasaran, Dinas KP Provinsi, dan Dinas KP Kabupaten/Kota, K/L terkait
Jenis Perhitungan Data	:	(X) Akumulasi () Rata-rata () Nilai Posisi Akhir
Metode Cascading	:	(X) Adopsi langsung () Dipersempit () Komponen Pembentuk () Buat Baru () Tidak diturunkan
Polarisasi	:	(X) Maximize () Minimize () Stabilize
Periode Pelaporan	:	() Bulanan (X) Triwulanan () Semesteran () Tahunan

IKU 12. Pasar ikan yang dibangun (Unit)

Sasaran kegiatan	:	Terbangunnya sarana dan prasarana pemasaran
Nama Indikator	:	Pasar ikan yang dibangun (Unit)
Definisi Indikator Kinerja	:	Jumlah pasar ikan yang dibangun (unit) oleh KKP yang merupakan bantuan Pemerintah dengan akun 526 untuk diserahkan kepada Pemerintah Daerah, berupa bangunan gedung yang diperuntukkan bagi pemasaran produk perikanan dalam bentuk segar, hidup maupun olahan
Formulasi Indikator Kinerja	:	$x = \sum PIB$ <p>Keterangan: X = Jumlah pasar ikan yang dibangun PIB = Pasar Ikan Bersih</p>
Satuan Pengukuran	:	Unit
Tingkat Validitas Indikator Kinerja	:	() Outcome (X) Ouput Kendali rendah () Ouput Kendali Tinggi
Sumber Data	:	KKP, Pemerintah Daerah, Konsultan Pengawas, Kontraktor
Jenis Perhitungan Data	:	() Akumulasi () Rata-rata (X) Nilai Posisi Akhir
Metode Cascading	:	() Adopsi langsung () Dipersempit () Komponen Pembentuk (X) Buat Baru () Tidak diturunkan
Polarisasi	:	(X) Maximize () Minimize () Stabilize
Periode Pelaporan	:	() Bulanan () Triwulanan () Semesteran (X) Tahunan

IKU 13. Sentra kuliner ikan yang dibangun (Unit)

Sasaran kegiatan	:	Terbangunnya sarana dan prasarana pemasaran
Nama Indikator	:	Sentra kuliner ikan yang dibangun (Unit)
Definisi Indikator Kinerja	:	Jumlah sentra kuliner ikan yang dibangun (unit) dimana merupakan kegiatan bantuan Pemerintah berupa bangunan Jumlah sentra kuliner yang dibangun (unit) oleh KKP yang merupakan bantuan Pemerintah dengan akun 526 untuk diserahkan kepada Pemerintah Daerah, berupa bangunan gedung yang diperuntukkan bagi pemasaran kuliner dan pusat oleh-oleh berbahan baku ikan
Formulasi Indikator Kinerja	:	$X = \sum SKI$ Keterangan: X = Jumlah sentra kuliner ikan yang dibangun SKI = Sentra Kuliner Ikan
Satuan Pengukuran	:	Unit
Tingkat Validitas Indikator Kinerja	:	() Outcome (X) Ouput Kendali rendah () Ouput Kendali Tinggi
Sumber Data	:	KKP, Pemerintah Daerah, Konsultan Pengawas, Kontraktor
Jenis Perhitungan Data	:	() Akumulasi () Rata-rata (X) Nilai Posisi Akhir
Metode Cascading	:	() Adopsi langsung () Dipersempit () Komponen Pembentuk (X) Buat Baru () Tidak diturunkan
Polarisasi	:	(X) Maximize () Minimize () Stabilize
Periode Pelaporan	:	() Bulanan () Triwulanan () Semesteran (X) Tahunan

IKU 14. Lembaga pengelola pasar ikan yang dibina (Lembaga)

Sasaran kegiatan	:	Terselenggaranya pembinaan dan pengelolaan pasar ikan
Nama Indikator	:	Lembaga pengelola pasar ikan yang dibina (Lembaga)
Definisi Indikator Kinerja	:	Pasar ikan terdiri dari pasar ikan khusus, pasar umum yang mempunyai los ikan, sarana dan prasarana pemasaran lain yang dibina oleh Direktorat Pemasaran. Pembinaan pasar dimaksudkan untuk memberikan pembinaan kepada pembina pasar (Dinas Provinsi/Kabupaten/Kota yang terlibat dalam pembinaan pedagang ikan dan/atau pengelola pasar ikan), pengelola pasar dan pedagang dalam rangka mewujudkan pasar ikan yang sehat, bersih, aman dan nyaman serta memenuhi kaidah sanitasi dan higienis. Pembinaan dapat dilakukan melalui kunjungan langsung, pertemuan dengan pembina pasar, pedagang dan pengelola pasar atau menyampaikan melalui media sosialisasi yaitu poster, video, dan lain-lain. Kegiatan ini dilakukan dengan sosialisasi dan pembinaan dalam rangka penerapan SOP menuju pasar ikan yang memenuhi standar, antara lain: SOP pegelolaan pasar, SOP cara berjualan ikan yang baik, SOP kesehatan dan kebersihan pribadi pelaku pasar, serta pedagang ikan, SOP pembersihan dan sanitasi tempat berjualan ikan, SOP pengelolaan limbah/sampah, SOP pembongkaran ikan segar di area pasar ikan, SOP cara memajang (display) ikan segar dan SOP penyimpanan ikan.
Formulasi Indikator Kinerja	:	$X = \sum_{i=1}^{100} Y_i$ <p>Keterangan: X = Jumlah Lembaga Pengelola Pasar Ikan yang Dibina (Lembaga) Y = Lembaga Pengelola Pasar Ikan yang Dibina i = Jumlah pasar ikan ke 1 - 100</p>
Satuan Pengukuran	:	Lembaga
Tingkat Validitas Indikator Kinerja	:	() Outcome () Ouput Kendali rendah (X) Ouput Kendali Tinggi
Sumber Data	:	Direktorat Pemasaran, Dinas Kelautan dan Perikanan, Penyuluh, Pengelola Pasar, Pedagang
Jenis Perhitungan Data	:	(X) Akumulasi () Rata-rata () Nilai Posisi Akhir

MANUAL IKU

Metode Cascading	:	<input type="checkbox"/> Adopsi langsung <input type="checkbox"/> Dipersempit <input checked="" type="checkbox"/> Komponen Pembentuk <input type="checkbox"/> Buat Baru <input type="checkbox"/> Tidak diturunkan
Polarisasi	:	<input checked="" type="checkbox"/> Maximize <input type="checkbox"/> Minimize <input type="checkbox"/> Stabilize
Periode Pelaporan	:	<input type="checkbox"/> Bulanan <input checked="" type="checkbox"/> Triwulanan <input type="checkbox"/> Semesteran <input type="checkbox"/> Tahunan

IKU 15. Peralatan pemasaran yang disediakan (Unit)

Sasaran kegiatan	:	Tersedianya bantuan peralatan/sarana pemasaran
Nama Indikator	:	Peralatan pemasaran yang disediakan (Unit)
Definisi Indikator Kinerja	:	Peralatan pemasaran merupakan Bantuan Pemerintah langsung kepada masyarakat dalam hal ini koperasi/keompok perikanan berupa cool box guna mendukung distribusi dan pemasaran hasil perikanan.
Formulasi Indikator Kinerja	:	$X = \sum_{i=1}^{5.324} Y_i$ <p>Keterangan: X = Jumlah peralatan pemasaran (unit) Y = peralatan pemasaran (unit) i = Jumlah unit ke 1 – 5.324</p>
Satuan Pengukuran	:	Unit
Tingkat Validitas Indikator Kinerja	:	() Outcome () Ouput Kendali rendah (X) Ouput Kendali Tinggi
Sumber Data	:	Direktorat Pemasaran, Dinas Kelautan dan Perikanan, Penerima Bantuan
Jenis Perhitungan Data	:	() Akumulasi () Rata-rata (X) Nilai Posisi Akhir
Metode Cascading	:	() Adopsi langsung () Dipersempit (X) Komponen Pembentuk () Buat Baru () Tidak diturunkan
Polarisasi	:	(X) Maximize () Minimize () Stabilize
Periode Pelaporan	:	() Bulanan (X) Triwulanan () Semesteran () Tahunan

IKU 16. Kendaraan Pemasaran Alih Teknologi Informasi yang disediakan (Unit)

Sasaran kegiatan	:	Tersedianya Bantuan Peralatan/Sarana Pemasaran
Nama Indikator	:	Kendaraan Pemasaran Alih Teknologi Informasi yang disediakan (Unit)
Definisi Indikator Kinerja	:	Kendaraan pemasaran alih teknologi dan informasi merupakan kendaraan yang memiliki fungsi dalam pemasaran, penyebarluasan informasi, serta edukasi pengolahan produk kelautan dan perikanan untuk peningkatan konsumsi ikan masyarakat.
Formulasi Indikator Kinerja	:	$X = \sum_{i=1}^3 Y_i$ <p>Keterangan: X = Jumlah kendaraan pemasaran (unit) Y = kendaraan pemasaran (unit) i = Jumlah unit ke 1 – 3</p>
Satuan Pengukuran	:	Unit
Tingkat Validitas Indikator Kinerja	:	() Outcome () Ouput Kendali rendah (X) Ouput Kendali Tinggi
Sumber Data	:	Direktorat Pemasaran, Dinas Kelautan dan Perikanan, Penerima Bantuan
Jenis Perhitungan Data	:	() Akumulasi () Rata-rata (X) Nilai Posisi Akhir
Metode Cascading	:	() Adopsi langsung () Dipersempit (X) Komponen Pembentuk () Buat Baru () Tidak diturunkan
Polarisasi	:	(X) Maximize () Minimize () Stabilize
Periode Pelaporan	:	() Bulanan () Triwulanan (X) Semesteran (X) Tahunan

IKU 17. Layanan perizinan usaha pemasaran bagi pelaku usaha kelautan dan perikanan (Layanan)

Sasaran kegiatan	:	Tersediannya layanan perizinan usaha pemasaran bagi pelaku usaha kelautan dan perikanan
Nama Indikator	:	Layanan perizinan usaha pemasaran bagi pelaku usaha kelautan dan perikanan (Layanan)
Definisi Indikator Kinerja	:	<p>Penyelenggaraan pelayanan publik dan fasilitasi Perizinan Berusaha Subsektor Pemasaran Ikan Berbasis Resiko bagi pelaku usaha pemasaran. Fasilitasi perizinan menggunakan sistem yang terintegrasi melalui <i>Online Single Submission Risk Based Approach (OSS RBA)</i>.</p> <p>Dasar hukum :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. 2. Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko. 3. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 10 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kelautan dan Perikanan. 4. Kepdirjen PDSPKP Nomor 125 Tahun 2022 tentang Standar Pelayanan Lingkup Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan.
Formulasi Indikator Kinerja	:	$x = \sum y$ <p>Keterangan: x = Jumlah layanan y = Layanan Perizinan Berusaha Subsektor Pemasaran Ikan</p>
Satuan Pengukuran	:	Layanan
Tingkat Validitas Indikator Kinerja	:	(X) Outcome () Ouput Kendali rendah () Ouput Kendali Tinggi
Sumber Data	:	Ditjen PDSPKP, Setjen KKP, BKPM
Jenis Perhitungan Data	:	() Akumulasi () Rata-rata (X) Nilai Posisi Akhir

MANUAL IKU

Metode Cascading	:	<input type="checkbox"/> Adopsi langsung <input type="checkbox"/> Dipersempit <input type="checkbox"/> Komponen Pembentuk <input checked="" type="checkbox"/> Buat Baru <input type="checkbox"/> Tidak diturunkan
Polarisasi	:	<input checked="" type="checkbox"/> Maximize <input type="checkbox"/> Minimize <input type="checkbox"/> Stabilize
Periode Pelaporan	:	<input type="checkbox"/> Bulanan <input type="checkbox"/> Triwulanan <input type="checkbox"/> Semesteran <input checked="" type="checkbox"/> Tahunan

IKU 18. Nilai PNBP di lingkungan Direktorat Pemasaran (Rp Miliar)

Sasaran kegiatan	:	Nilai PNBP sektor kelautan dan perikanan di lingkungan Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan
Nama Indikator	:	Nilai PNBP di lingkungan Direktorat Pemasaran (Rp Miliar)
Definisi Indikator Kinerja	:	<p>Nilai Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Subsektor Kelautan dan Perikanan bidang penguatan daya saing produk Kelautan dan perikanan adalah pungutan yang dibayar oleh orang pribadi atau badan dengan memperoleh manfaat langsung maupun tidak langsung atas layanan atau pemanfaatan sumber daya dan hak yang diperoleh negara berdasarkan peraturan perundang undangan, yang menjadi penerimaan Pemerintah Pusat di luar penerimaan perpajakan dan hibah dan dikelola dalam mekanisme anggaran pendapatan dan belanja negara dari sektor kelautan dan perikanan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Objek/Ruang Lingkup PNBP: pelayanan, pengelolaan kekayaan negara, pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) dan hak negara lainnya • Dasar hukum: <ol style="list-style-type: none"> a. Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2018 tentang PNBP b. PP Nomor 58 Tahun 2020 tentang Pengelolaan PNBP c. PP Nomor 85 Tahun 2021 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis PNBP yang berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan
Formulasi Indikator Kinerja	:	<p>$N_x = \sum \text{PNBP Pemasaran}$ $X = \text{Jumlah pasar ikan atau sentra kuliner yang dibangun}$</p> <p>Keterangan: $N_x = \text{Jumlah PNBP}$ $\text{PNBP} = \text{PNBP Direktorat Pemasaran}$</p>
Satuan Pengukuran	:	Miliar
Tingkat Validitas Indikator Kinerja	:	(X) Outcome () Ouput Kendali rendah () Ouput Kendali Tinggi
Sumber Data	:	Data OMSPAN
Jenis Perhitungan	:	() Akumulasi () Rata-rata (X) Nilai Posisi Akhir

MANUAL IKU

Data		
Metode Cascading	:	() Adopsi langsung () Dipersempit () Komponen Pembentuk (X) Buat Baru () Tidak diturunkan
Polarisasi	:	(X) Maximize () Minimize () Stabilize
Periode Pelaporan	:	() Bulanan () Triwulanan () Semesteran (X) Tahunan

IKU 19. Tenaga kerja yang terlibat bidang pemasaran hasil kelautan dan perikanan (Orang)

Sasaran kegiatan	:	Tenaga kerja yang terlibat bidang penguatan daya saing produk kelautan dan perikanan
Nama Indikator	:	Tenaga kerja yang terlibat bidang pemasaran hasil kelautan dan perikanan (Orang)
Definisi Indikator Kinerja	:	Tenaga kerja yang terlibat dalam sektor penguatan daya saing produk KP merupakan setiap orang yang melakukan pekerjaan yang menghasilkan barang/jasa maupun yang menerima manfaat dalam kegiatan prioritas fisik ataupun non fisik baik dibidang Pemasaran Hasil KP.
Formulasi Indikator Kinerja	:	$TK_x = \sum TK \text{ Pemasaran}$ $X = \text{Jumlah pasar ikan atau sentra kuliner yang dibangun}$ <p>Keterangan: TK_x = Jumlah Tenaga kerja $TK \text{ Pemasaran}$ = Jumlah orang yang melakukan pekerjaan yang menghasilkan barang/jasa maupun yang menerima manfaat dalam kegiatan prioritas fisik ataupun non fisik baik dibidang Pemasaran Hasil KP.</p>
Satuan Pengukuran	:	Orang
Tingkat Validitas Indikator Kinerja	:	(X) Outcome () Ouput Kendali rendah () Ouput Kendali Tinggi
Sumber Data	:	Direktorat Pemasaran
Jenis Perhitungan Data	:	(X) Akumulasi () Rata-rata () Nilai Posisi Akhir
Metode Cascading	:	() Adopsi langsung () Dipersempit () Komponen Pembentuk (X) Buat Baru () Tidak diturunkan
Polarisasi	:	(X) Maximize () Minimize () Stabilize
Periode Pelaporan	:	() Bulanan () Triwulanan () Semesteran (X) Tahunan

IKU 20. Direktorat Pemasaran berpredikat menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) (Nilai)

Sasaran kegiatan	:	Terlaksananya layanan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya di lingkungan Direktorat Pemasaran
Nama Indikator	:	Direktorat Pemasaran berpredikat menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) (Nilai)
Definisi Indikator Kinerja	:	WBK adalah sebutan atau predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja yang memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan tata laksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan pengawasan, dan penguatan akuntabilitas kinerja. Secara teknis unit kerja tersebut memperoleh hasil penilaian indikator proses dan memenuhi syarat indikator hasil WBK ≥ 75
Formulasi Indikator Kinerja	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengacu kepada Pedoman dalam PermenKP Nomor 62 Tahun 2017 tentang Pedoman Pembangunan dan Penetapan ZI menuju WBK dan WBBM di lingkungan KKP memperoleh hasil penilaian indikator proses dan memenuhi syarat indikator hasil WBK ≥ 75 2. Dengan pedoman teknis sesuai dengan Peraturan Irjen KKP Nomor 58/PER-IRJEN/2019 tentang Pedoman Teknis Pengawasan Pembangunan ZI menuju WBK dan WBBM di lingkungan KKP <p>PENETAPAN: Status Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK yang telah mendapat nilai ≥ 75 dan ditetapkan melalui SK Menteri KP dan Piagam Penghargaan</p>
Satuan Pengukuran	:	Nilai
Tingkat Validitas Indikator Kinerja	:	() Outcome (X) Ouput Kendali rendah () Ouput Kendali Tinggi
Sumber Data	:	Itjen KKP
Jenis Perhitungan Data	:	() Akumulasi () Rata-rata (X) Nilai Posisi Akhir
Metode Cascading	:	() Adopsi langsung () Dipersempit () Komponen Pembentuk () Buat Baru (X) Tidak diturunkan
Polarisasi	:	(X) Maximize () Minimize () Stabilize

MANUAL IKU

Periode Pelaporan	:	<input type="checkbox"/> Bulanan <input type="checkbox"/> Triwulanan <input type="checkbox"/> Semesteran <input checked="" type="checkbox"/> Tahunan
-------------------	---	--

IKU 21. Indeks Profesionalitas ASN di lingkungan Direktorat Pemasaran (Indeks)

Sasaran kegiatan	:	Terlaksananya layanan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya di lingkungan Direktorat Pemasaran
Nama Indikator	:	Indeks Profesionalitas ASN di lingkungan Direktorat Pemasaran (Indeks)
Definisi Indikator Kinerja	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Profesionalitas adalah kualitas para anggota profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas tugasnya. 2. Indeks profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (Permen PAN dan RB Nomor 38 Tahun 2018). 3. Nilai indeks profesionalitas ASN merupakan gambaran kualitas profesionalitas ASN yang diukur setiap tahun oleh Bag. SDM Aparatur dan Organisasi, Sekretariat Ditjen PDSPKP.
Formulasi Indikator Kinerja	:	Nilai diukur setiap tahun dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a. Kualifikasi; b. Kompetensi; c. Kinerja; dan d. Disiplin.
Satuan Pengukuran	:	(%)
Tingkat Validitas Indikator Kinerja	:	() Outcome (X) Ouput Kendali rendah () Ouput Kendali Tinggi
Sumber Data	:	Itjen dan Biro Keuangan
Jenis Perhitungan Data	:	() Akumulasi () Rata-rata (X) Nilai Posisi Akhir
Metode Cascading	:	() Adopsi langsung (X) Dipersempit () Komponen Pembentuk () Buat Baru () Tidak diturunkan
Polarisasi	:	() Maximize (X) Minimize () Stabilize
Periode Pelaporan	:	() Bulanan () Triwulanan () Semesteran (X) Tahunan

IKU 22. Nilai Penilaian Mandiri SAKIP di lingkungan Direktorat Pemasaran (Nilai)

Sasaran kegiatan	:	Terlaksananya layanan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya di lingkungan Direktorat Pemasaran
Nama Indikator	:	Nilai Penilaian Mandiri SAKIP di lingkungan Direktorat Pemasaran (Nilai)
Definisi Indikator Kinerja	:	Proses evaluasi cepat terhadap pelaksanaan pengelolaan kinerja di lingkup Direktorat Pemasaran. Rekonsiliasi kinerja dilakukan untuk meningkatkan pemahaman para pengelola kinerja di lingkup Direktorat Pemasaran, menjadi sarana bersama untuk mengidentifikasi terhadap perubahan dan perkembangan pengelolaan kinerja dan sebagai sarana pendampingan untuk mengawal SAKIP menjadi lebih baik.
Formulasi Indikator Kinerja	:	<p>Capaian diukur dengan instrument Lembar Kerja Evaluasi. Penilaian dilakukan terhadap 4 aspek, sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Aspek Kepatuhan (bobot 25%), yaitu evaluasi kelengkapan dokumen kinerja: (a) Perjanjian Kinerja; (b) Manual Indikator Kinerja; (c) Rincian Target Indikator; (d) Laporan Kinerja; (e) Data Dukung Laporan Kinerja. 2. Aspek Kesesuaian (bobot 25%), yaitu evaluasi kesesuaian data antar dokumen Kinerja, dan antara dokumen dengan aplikasi kinerjaku: Kesesuaian Target Kinerja (Perjanjian Kinerja – Laporan Kinerja/LCK – Aplikasi kinerjaku). b. Kesesuaian Realisasi Kinerja (Laporan Kinerja/LCK – Aplikasi kinerjaku) Kesesuaian pada Sistem Aplikasi (Manual IKU – Rincian, Target IKU – Aplikasi kinerjaku). 3. Aspek Ketercapaian (bobot 30%), diukur dari Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) pada Aplikasi kinerjaku. 4. Aspek Ketepatan (bobot 20%), diukur dari ketepatan waktu pelaporan atas LKJ ke atasan, dan Pelaporan dokumen ke aplikasi e-Sakip Reviu. <p>Nilai Rekonsiliasi = $(25\% \times \text{Nilai Aspek Kepatuhan}) + (25\% \times \text{Nilai Aspek Kesesuaian}) + (30\% \times \text{Nilai Aspek Ketercapaian}) + (20\% \times \text{Nilai Aspek Ketepatan})$</p>
Satuan Pengukuran	:	Nilai

MANUAL IKU

Tingkat Validitas Indikator Kinerja	:	<input type="checkbox"/> Outcome <input type="checkbox"/> Ouput Kendali rendah <input checked="" type="checkbox"/> Ouput Kendali Tinggi
Sumber Data	:	Sekretariat Ditjen PDSPKP
Jenis Perhitungan Data	:	<input type="checkbox"/> Akumulasi <input type="checkbox"/> Rata-rata <input checked="" type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir
Metode Cascading	:	<input type="checkbox"/> Adopsi langsung <input type="checkbox"/> Dipersempit <input type="checkbox"/> Komponen Pembentuk <input checked="" type="checkbox"/> Buat Baru <input type="checkbox"/> Tidak diturunkan
Polarisasi	:	<input checked="" type="checkbox"/> Maximize <input type="checkbox"/> Minimize <input type="checkbox"/> Stabilize
Periode Pelaporan	:	<input type="checkbox"/> Bulanan <input type="checkbox"/> Triwulanan <input type="checkbox"/> Semesteran <input checked="" type="checkbox"/> Tahunan

IKU 23. Presentase Penyelesaian temuan BPK di lingkungan Direktorat Pemasaran (%)

Sasaran kegiatan	:	Terlaksananya layanan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya di lingkungan Direktorat Pemasaran
Nama Indikator	:	Presentase Penyelesaian temuan BPK di Lingkungan Direktorat Pemasaran (%)
Definisi Indikator Kinerja	:	Presentase Penyelesaian temuan BPK di Lingkungan Direktorat Pemasaran (%)
Formulasi Indikator Kinerja	:	$x = \frac{\sum a}{b} \times 100\%$ <p>Keterangan: a = nilai temuan yang selesaikan b = total temuan LHP a = Jumlah persentase penyelesaian temuan LHP BPK Direktorat Pemasaran (%)</p>
Satuan Pengukuran	:	(%)
Tingkat Validitas Indikator Kinerja	:	() Outcome (X) Ouput Kendali rendah () Ouput Kendali Tinggi
Sumber Data	:	KKP, BPK
Jenis Perhitungan Data	:	() Akumulasi () Rata-rata (X) Nilai Posisi Akhir
Metode Cascading	:	() Adopsi langsung () Dipersempit () Komponen Pembentuk (X) Buat Baru () Tidak diturunkan
Polarisasi	:	(X) Maximize () Minimize () Stabilize
Periode Pelaporan	:	() Bulanan () Triwulanan () Semesteran (X) Tahunan

MANUAL IKU

IKU 24. Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja di lingkungan Direktorat Pemasaran (%)

Sasaran kegiatan	:	Terlaksananya layanan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya di lingkungan Direktorat Pemasaran
Nama Indikator	:	Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja di lingkungan Direktorat Pemasaran (%)
Definisi Indikator Kinerja	:	Jumlah rekomendasi hasil pengawasan Itjen (Audit, Reviu, dan Evaluasi) yang terbit pada periode 1 Oktober 2021 s.d. 30 September 2022 atau Triwulan IV Tahun 2021 s.d. Triwulan III Tahun 2022 yang telah ditindaklanjuti secara tuntas (status tindak lanjut adalah TUNTAS) oleh unit Eselon I lingkup KKP
Formulasi Indikator Kinerja	:	Rekomendasi hasil pengawasan Itjen (Audit, Reviu, dan Evaluasi) yang sudah ditindaklanjuti secara tuntas (status tindak lanjut adalah TUNTAS) sebanyak 70% dari seluruh rekomendasi yang diberikan selama periode pengukuran. <u>Jumlah Rekomendasi Inspektorat yang Tuntas</u> x 100% Jumlah Rekomendasi Inspektorat keseluruhan
Satuan Pengukuran	:	(%)
Tingkat Validitas Indikator Kinerja	:	() Outcome (X) Ouput Kendali rendah () Ouput Kendali Tinggi
Sumber Data	:	Inspektorat KKP, Direktorat Pemasaran, Seketrariat Ditjen PDSPKP
Jenis Perhitungan Data	:	() Akumulasi () Rata-rata (X) Nilai Posisi Akhir
Metode Cascading	:	() Adopsi langsung () Dipersempit () Komponen Pembentuk (X) Buat Baru () Tidak diturunkan
Polarisasi	:	(X) Maximize () Minimize () Stabilize
Periode Pelaporan	:	() Bulanan () Triwulanan () Semesteran (X) Tahunan

IKU 25. Inovasi pelayanan publik yang diterapkan pada unit kerja Direktorat Pemasaran (Inovasi)

Sasaran kegiatan	:	Terlaksananya layanan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya di lingkungan Direktorat Pemasaran
Nama Indikator	:	Inovasi pelayanan publik yang diterapkan pada unit kerja Direktorat Pemasaran (Inovasi)
Definisi Indikator Kinerja	:	Berdasarkan Peraturan Menteri PANRB No. 7/2021, inovasi pelayanan publik adalah terobosan jenis pelayanan publik baik yang merupakan gagasan/ide kreatif orisinal dan/atau adaptasi/modifikasi yang memberikan manfaat bagi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dengan kata lain, inovasi pelayanan publik sendiri tidak mengharuskan suatu penemuan baru, melainkan pula mencakup satu pendekatan baru bersifat kontekstual baik berupa inovasi pelayanan publik hasil dari perluasan maupun peningkatan kualitas pada inovasi pelayanan publik yang ada.
Formulasi Indikator Kinerja	:	<p>Persentase capaian = $\frac{N1+N2+N...}{Total N} + 100\%$</p> <p>Keterangan: N1 = Nilai Proposal 1 N2 = Nilai Proposal 2 Total N = Jumlah proposal yang diajukan Presentase capaian = capaian hasil</p>
Satuan Pengukuran	:	(%)
Tingkat Validitas Indikator Kinerja	:	() Outcome () Ouput Kendali rendah (X) Ouput Kendali Tinggi
Sumber Data	:	Pusdatin
Jenis Perhitungan Data	:	() Akumulasi () Rata-rata (X) Nilai Posisi Akhir
Metode Cascading	:	() Adopsi langsung (X) Dipersempit () Komponen Pembentuk () Buat Baru () Tidak diturunkan
Polarisasi	:	(X) Maximize () Minimize () Stabilize
Periode Pelaporan	:	() Bulanan () Triwulanan () Semesteran (X) Tahunan

IKU 26. Persentase unit kerja di lingkungan Direktorat Pemasaran yang menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar (%)

Sasaran kegiatan	:	Terlaksananya layanan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya di lingkungan Direktorat Pemasaran
Nama Indikator	:	Persentase unit kerja di lingkungan Direktorat Pemasaran yang menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar (%)
Definisi Indikator Kinerja	:	<p>Sistem Manajemen Pengetahuan adalah suatu rangkaian yang memanfaatkan teknologi informasi yang digunakan oleh instansi pemerintah ataupun swasta untuk mengidentifikasi, menciptakan, menjelaskan, dan mendistribusikan pengetahuan untuk digunakan kembali, diketahui dan dipelajari.</p> <p>Perhitungan penerapan Manajemen Pengetahuan lingkup Direktorat Pemasaran dilakukan atas (i) tingkat sharing dokumen mandatory; (ii) tingkat keikutsertakan pejabat dan staf serta (iii) tingkat keaktifan dalam SI-MP.</p>
Formulasi Indikator Kinerja	:	<p>Terdapat 3 Komponen yang dijadikan sebagai tolak ukur capaian kinerja berdasarkan sistem Manajemen Pengetahuan Level 2 ini, diantaranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dokumen (Bobot 20%): Perjanjian Kinerja 2 tahun 2022; Manual IKU level level; Rencana Aksi Kinerja atas PK Tahunan level 1 dan 2; Laporan Kinerja level 1 tahun 2021. 2. Keikutsertaan (Bobot 10%): Persentase Pimpinan Unit Eselon I – II, JFT (yang diberikan tugas tambahan sebagai Koordinator dan Sub Koordinator) dan Staf Pelaksana (minimal 2 orang); yang tergabung dalam aplikasi Bitrix) 3. Keaktifan (bobot 70%): Upload dokumentasi kegiatan/informasi dilengkapi dengan foto atau video (es II) atau notulensi hasil rapat yang bersifat boleh di publikasikan dan PPT rapat terkait kegiatan prioritas dengan kriteria mengandung informasi 5W1H) <p>Cara Mengukur:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan aplikasi Manajemen Pengetahuan yang ditunjuk (bitrix) 2. Pengukuran dilakukan setiap triwulan, dengan rincian: <ul style="list-style-type: none"> - Keikutsertaan akan direkap setiap hari dalam satu triwulan - Penghitungan Keaktifan dilakukan setiap hari dalam satu triwulan dengan komposisi minimal 3 kali - upload informasi /campaign/ jurnal/ hasil penelitian.

MANUAL IKU

		<ul style="list-style-type: none"> - Untuk konten video diharapkan bersifat edukasi atau ajakan, yang di upload minimal satu kali dalam triwulan - Pengukuran level 1 dihitung dengan lingkup pejabat pusat - Pusdatin menyediakan data hasil rekapan pejabat yang telah aktif pada setiap triwulan untuk diolah dan dijadikan nilai IKU MP masing-masing unit kerja eselon I. <p>c) Capaian dihitung dengan rumus:</p> <p>Pemenuhan Dokumen : $\frac{\text{Jumlah Dokumen yang Diupload}}{\text{Jumlah Target Dokumen}} \times 20\%$</p> <p>Keikutsertaan: $\frac{\text{Jumlah Pejabat yang ikutserta/bergabung}}{\text{Jumlah Target Pejabat yang ikutserta/bergabung}} \times 10\%$</p> <p>Keaktifan : $\frac{\text{Jumlah Pejabat yang ikutserta/bergabung}}{\text{Jumlah Target Pejabat yang ikutserta/bergabung}} \times 70\%$</p> <p>$MP_{\text{Unit Level I}} = \text{Nilai Pemenuhan Dokumen} + \text{Nilai Keikutsertaan} + \text{Nilai Keaktifan}$</p>
Satuan Pengukuran	:	(%)
Tingkat Validitas Indikator Kinerja	:	() Outcome (X) Ouput Kendali rendah () Ouput Kendali Tinggi
Sumber Data	:	Sekretariat Ditjen PDSPKP
Jenis Perhitungan Data	:	() Akumulasi (X) Rata-rata () Nilai Posisi Akhir
Metode Cascading	:	() Adopsi langsung () Dipersempit () Komponen Pembentuk (X) Buat Baru () Tidak diturunkan
Polarisasi	:	(X) Maximize () Minimize () Stabilize
Periode Pelaporan	:	() Bulanan () Triwulanan () Semesteran (X) Tahunan

IKU 27. Persentase realisasi anggaran di lingkungan Direktorat Pemasaran (%)

Sasaran kegiatan	:	Terlaksananya layanan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya di lingkungan Direktorat Pemasaran
Nama Indikator	:	Persentase realisasi anggaran di lingkungan Direktorat Pemasaran (%)
Definisi Indikator Kinerja	:	Jumlah persentase anggaran yang dapat direalisasikan oleh Direktorat Pemasaran dalam satu tahun anggaran
Formulasi Indikator Kinerja	:	$x = \frac{\Sigma a}{b} \times 100\%$ x = nilai anggaran yang direalisasikan (Rp) b = nilai pagu anggaran (Rp) a = Jumlah Realisasi Anggaran Direktorat Pemasaran (%)
Satuan Pengukuran	:	(%)
Tingkat Validitas Indikator Kinerja	:	() Outcome (X) Ouput Kendali rendah () Ouput Kendali Tinggi
Sumber Data	:	OMSPAN, Direktorat Pemasaran, Seketrariat Ditjen PDSPKP
Jenis Perhitungan Data	:	() Akumulasi () Rata-rata (X) Nilai Posisi Akhir
Metode Cascading	:	() Adopsi langsung () Dipersempit () Komponen Pembentuk (X) Buat Baru () Tidak diturunkan
Polarisasi	:	(X) Maximize () Minimize () Stabilize
Periode Pelaporan	:	() Bulanan () Triwulanan () Semesteran (X) Tahunan

IKU 28. Tingkat kepatuhan pengadaan barang/jasa di lingkungan Direktorat Pemasaran (%)

Sasaran kegiatan	:	Terlaksananya layanan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya di lingkungan Direktorat Pemasaran
Nama Indikator	:	Tingkat kepatuhan pengadaan barang/jasa di lingkungan Direktorat Pemasaran (%)
Definisi Indikator Kinerja	:	Suatu ukuran yang menggambarkan tingkat kepatuhan pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa unit Eselon I terhadap ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
Formulasi Indikator Kinerja	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Eselon I telah menyusun Manajemen Risiko PBJ Strategis (5%) 2. Aktivitas Pengendalian telah dilaksanakan sesuai Manajemen Risiko yang disusun (5%) 3. Paket pengadaan melalui penyedia pada Satker Pusat dan seluruh UPT yang telah diumumkan dalam SIRUP (5%) 4. Ketersediaan KAK, HPS, Spesifikasi Teknis dan Rancangan Kontrak pada paket pengadaan dengan kontrak berbentuk Surat Perjanjian (5%) 5. HPS pada paket pengadaan dengan kontrak berbentuk Surat Perjanjian dilengkapi dengan dokumen pendukung yang dapat dipertanggungjawabkan (5%) 6. Pemilihan penyedia barang/Jasa untuk pengadaan dengan kontrak berbentuk surat perjanjian pada Satker Pusat dan seluruh UPT yang dilaksanakan melalui SPSE (10%) 7. Jumlah pengadaan dengan kontrak berbentuk surat perjanjian yang telah dikontrakkan (Realisasi Pengadaan Barang dan Jasa) (11,25%) 8. Kesesuaian waktu penyelesaian pengadaan barang/jasa dengan kontrak berbentuk surat perjanjian pada Satker Pusat dan seluruh UPT (11,25%) 9. Kesesuaian kuantitas (jumlah/volume) pengadaan dengan kontrak berbentuk surat perjanjian pada Satker Pusat dan seluruh UPT (11,25%) 10. Kesesuaian spesifikasi pengadaan BARANG dengan kontrak berbentuk surat perjanjian pada Satker Pusat dan seluruh UPT (11,25%) 11. Ketersediaan Laporan Penyelenggaraan PBJ (5%) 12. Hasil pengawasan Inspektorat Mitra terhadap kegiatan pengadaan barang/jasa ditindaklanjuti oleh Unit Eselon I yang bersangkutan (15%)

MANUAL IKU

		13. Persentase besarnya komponen dalam negeri pada barang, jasa dan gabungan barang dan jasa (TKDN)
Satuan Pengukuran	:	Persentase (%)
Tingkat Validitas Indikator Kinerja	:	() Outcome () Ouput Kendali rendah (X) Ouput Kendali Tinggi
Sumber Data	:	Inspektorat Jenderal, Biro Keuangan KKP
Jenis Perhitungan Data	:	() Akumulasi () Rata-rata (X) Nilai Posisi Akhir
Metode Cascading	:	() Adopsi langsung (X) Dipersempit () Komponen Pembentuk () Buat Baru () Tidak diturunkan
Polarisasi	:	() Maximize (X) Minimize () Stabilize
Periode Pelaporan	:	() Bulanan () Triwulanan () Semesteran (X) Tahunan

IKU 29. Tingkat efektivitas pelaksanaan program prioritas/strategis di lingkungan Direktorat Pemasaran (%)

Sasaran kegiatan	:	Terlaksananya layanan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya di lingkungan Direktorat Pemasaran
Nama Indikator	:	Tingkat efektivitas pelaksanaan program prioritas/strategis di lingkungan Direktorat Pemasaran (%)
Definisi Indikator Kinerja	:	<p>Tingkat Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Prioritas/Strategis merupakan Suatu ukuran atas kesesuaian antara rencana (kebutuhan) dan realisasi kegiatan prioritas/strategis dalam bentuk bantuan dari KKP kepada masyarakat kelautan dan perikanan dan/atau kegiatan yang bersifat strategis berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan. Kriteria kegiatan prioritas/strategis antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. memiliki dampak langsung dan besar kepada masyarakat; 2. memiliki anggaran besar; 3. mendukung secara langsung pencapaian agenda pembangunan nasional; 4. mendukung pencapaian prioritas nasional; 5. merupakan arahan direktif presiden; dan 6. pertimbangan lainnya
Formulasi Indikator Kinerja	:	<p>Pengukuran/penilaian dilaksanakan oleh Inspektorat Jenderal pada Triwulan IV Tahun Pengukuran terhadap pelaksanaan kegiatan prioritas/strategis tahun sebelumnya (T-1):</p> <p style="text-align: center;">Efektivitas = 80% PT + 10% IG + 10% AT</p> <p>Keterangan: Efektivitas = Tingkat Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Prioritas/Strategis PT = Pencapaian Tujuan IG = Integrasi AT = Adaptasi</p>
Satuan Pengukuran	:	(%)
Tingkat Validitas Indikator Kinerja	:	() Outcome (X) Ouput Kendali rendah () Ouput Kendali Tinggi
Sumber Data	:	Inspektorat KKP

MANUAL IKU

Jenis Perhitungan Data	:	<input type="checkbox"/> Akumulasi <input type="checkbox"/> Rata-rata <input checked="" type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir
Metode Cascading	:	<input type="checkbox"/> Adopsi langsung <input type="checkbox"/> Dipersempit <input type="checkbox"/> Komponen Pembentuk <input checked="" type="checkbox"/> Buat Baru <input type="checkbox"/> Tidak diturunkan
Polarisasi	:	<input checked="" type="checkbox"/> Maximize <input type="checkbox"/> Minimize <input type="checkbox"/> Stabilize
Periode Pelaporan	:	<input type="checkbox"/> Bulanan <input type="checkbox"/> Triwulanan <input type="checkbox"/> Semesteran <input checked="" type="checkbox"/> Tahunan

IKU 30. Tingkat kepatuhan pengelolaan BMN di lingkungan Direktorat Pemasaran (%)

Sasaran kegiatan	:	Terlaksananya layanan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya di lingkungan Direktorat Pemasaran
Nama Indikator	:	Tingkat kepatuhan pengelolaan BMN di lingkungan Direktorat Pemasaran (%)
Definisi Indikator Kinerja	:	Suatu ukuran yang menggambarkan tingkat kepatuhan pengelolaan BMN unit Eselon I terhadap ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
Formulasi Indikator Kinerja	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rencana Kebutuhan BMN (RKBMN) Tahun 2022 (5%). 2. Tersedianya usulan penetapan status penggunaan BMN (10%). 3. Tersedianya usulan penghapusan BMN untuk BMN dengan kondisi Rusak Berat (10%). 4. Pemanfaatan BMN hasil pengadaan belanja modal Tahun 2021 (10%) 5. Penyusunan Laporan BMN secara tepat waktu (5%)
Satuan Pengukuran	:	Persentase (%)
Tingkat Validitas Indikator Kinerja	:	() Outcome () Ouput Kendali rendah (X) Ouput Kendali Tinggi
Sumber Data	:	Inspektorat Jenderal, Biro Keuangan KKP
Jenis Perhitungan Data	:	() Akumulasi () Rata-rata (X) Nilai Posisi Akhir
Metode Cascading	:	() Adopsi langsung () Dipersempit () Komponen Pembentuk () Buat Baru (X) Tidak diturunkan
Polarisasi	:	() Maximize (X) Minimize () Stabilize
Periode Pelaporan	:	() Bulanan () Triwulanan () Semesteran (X) Tahunan

